

**STUDI PESERTA DIDIK SULIT DALAM MEMAHAMI
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Ahmadsyah Fauzian Rambe¹, Atika Rahmah², Farizi Aqfi³

¹²³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : zianrambe001@gmail.com

ABSTRAK

Matematika hampir bisa dikatakan hantu yang menakutkan karena angka datang dengan banyak masalah yang sulit dipecahkan. Siswa mengalami banyak kesulitan belajar, antara lain pada materi bilangan dan aritmetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika dan apa saja dampak yang akan didapatkan oleh peserta didik tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu berupa observasi, angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa masih ada beberapa dari siswa yang belum sepenuhnya memahami pelajaran matematika yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dan dampak dari hal tersebut menyebabkan siswa mengalami pertumbuhan yang terhambat, komunikasinya dengan lingkungan terganggu, siswa mengalami frustrasi, siswa sering menyalahkan dirinya karena penurunan intelektualnya, siswa akan menghadapi kemarahan orang tuanya, kemampuan dari segi keterampilannya akan menurun. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran matematika yang disebabkan oleh beberapa faktor dan pastinya akan berdampak negative untuk dirinya sendiri.

Keywords: peserta didik; kesulitan belajar; matematika

ABSTRACT

Mathematics can almost be said to be a scary ghost because numbers come with a lot of problems that are hard to solve. Students experience many learning difficulties, including in the matter of numbers and arithmetic. This study aims to find out what are the factors that cause students to have difficulty understanding mathematics learning and what impacts will be obtained by these students. This research method uses descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, questionnaires and documentation. From the results of the study it was found that there were still some students who did not fully understand mathematics which was caused by internal and external factors and the impact of this caused students to experience stunted growth, disrupted communication with the environment, students experienced frustration, students often blamed themselves for slowdowns. intellectually, students will face the anger of their parents, the ability in terms of skills will decrease. From this explanation it can be concluded that there are still many students who do not understand mathematics learning which is caused by several factors and will certainly have a negative impact on themselves.

Keywords: learners; difficulty learning; mathematics

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses untuk mengelola lingkungan sekitar siswa agar siswa dapat termotivasi untuk belajar. Belajar juga dianggap sebagai proses dimana siswa dibimbing atau dibantu dalam proses belajar. Di dalam pembelajaran tentu saja banyak perbedaannya, misalnya ada siswa yang mencerna teks dengan lebih baik, ada yang lebih lambat. Dua perbedaan ini memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi mengajar yang disesuaikan dengan situasi masing-masing siswa.

Menurut Sugihartono (2007), kesulitan belajar adalah suatu gejala yang dimanifestasikan oleh siswa yang ditandai dengan prestasi akademik yang rendah atau di bawah standar yang ditetapkan. Sedangkan menurut Mulyad (2010), kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh banyak faktor yang berbeda-beda, dan pastinya hal tersebut perlu terus ditemukan kiranya dapat dicarikan penyelesaian yang akurat untuk memecahkannya. Tentunya khususnya seorang peserta didik yang lagi duduk di bangku SD belum tentu mengetahui kesulitan belajar apa sedang dihadapi, sehingga peneliti akan menolong dengan mengidentifikasi dan menguraikan kesulitan belajar siswa. Matematika hampir bisa dikatakan hantu yang menakutkan karena angka datang dengan banyak masalah yang sulit dipecahkan.

Siswa mengalami banyak kesulitan belajar, antara lain pada materi bilangan dan aritmetika. Permasalahannya dapat bermanifestasi sebagai kesulitan membedakan antara angka, simbol dan bentuk, lupa kalimat matematika, keterampilan gerak lemah dan pemahaman arti dari simbol matematika buruk. Bentuk kelemahan lainnya termasuk kemampuan berpikir abstrak yang lemah (menyelesaikan masalah dan perbandingan) dan metakognisi (mengenali dan menggunakan algoritma untuk memecahkan masalah matematika). Sehingga dapat kita pahami kesulitan belajar matematika yakni keadaan peserta didik terhambat dalam meninjau perkara yang berhubungan dengan angka/symbol.

Berlandaskan data angket yang kami susun, dapat disimpulkan masih banyak peserta didik kelas VIII dan IX yang sulit saat mencerna penerangan yang diberikan oleh pendidik khususnya pada saat pembelajaran matematika tentang potensi masing-masing kelas siswa berbeda dan metode pengajaran yang digunakan guru sangat disiplin, sehingga menimbulkan perasaan tertekan di kalangan siswa. Oleh karena itu, kami terdorong untuk mengulas lebih dalam mengenai kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik terkhusus pada pembelajaran matematika, maka penelitian kami ini berjudul “Studi Peserta Didik Sulit Dalam Memahami Pembelajaran Matematika kelas VIII dan IX di SMP Swasta Cerdas Murni”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang dirancang untuk mendeskripsikan dan menganalisis “Survei Kesulitan yang Dirasakan Siswa dalam Belajar Matematika”, suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dari hasil survei siswa yang berkaitan langsung dengan pembelajaran matematika. Topik yang diteliti yakni kesulitan dalam memahami matematika. Berdasarkan hal ini tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya merupakan fakta sosial tentang siswa yang menanggapi pembelajaran matematika di SMP Swasta Cerdas Murni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

a) Temuan Umum

1) Faktor-faktor yang membuat peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran matematika

Berdasarkan hasil dari angket yang telah kami bagikan sebelumnya kepada peserta didik, maka dapat kami ambil sebuah kesimpulan bahwasannya faktor-faktor yang membuat peserta didik kesulitan dalam pembelajaran matematika ini pastinya terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh siswa adalah mereka sering mengalami kondisi kesehatan yang kurang baik dan hal ini membuat mereka menjadi sulit untuk memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru khususnya dalam pelajaran matematika. Dan untuk faktor eksternal yang dialami oleh siswa sejauh ini belum ada siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan faktor eksternal.

2) Dampak Kesulitan Belajar

Berdasarkan hasil dari angket yang telah kami bagikan sebelumnya kepada peserta didik, maka dapat kami ambil sebuah kesimpulan bahwasannya dampak kesulitan belajar yang dialami oleh siswa adalah lebih mengarah kepada keadaan fisiologis dan lingkungan sosial sekolah dari siswa tersebut. Yang dimana dalam hal ini pertumbuhan dan perkembangan siswa menjadi terhambat dan pastinya siswa menjadi introvert atau jarang aktif berkomunikasi di kelas khususnya pada pelajaran matematika.

b) Temuan Khusus

Faktor dan Dampak Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika serta Alternatif Solusi Pencegahan Kasus Sulit Belajar Matematika Kelas VIII dan IX di SMPS Cerdas Murni

Kesulitan belajar matematika adalah suatu kondisi di mana, setelah berinteraksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan bentuk, susunan, logika besaran, dll. Kesulitan dengan perubahan dan konsep terkait sangat banyak dan terbagi dalam tiga domain, Aljabar, Analisis, dan Geometri. Menurut Oemar Hamalik (1982 : 139), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika antara lain sebagai berikut :

1. Faktor pengarah diri sendiri, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebut juga dengan faktor internal. Alasan yang termasuk dalam faktor ini adalah: 1) tujuan pembelajaran kurang jelas, 2) kurangnya minat terhadap mata pelajaran, 3) kesehatan sering terganggu, 4) kemampuan mengikuti pelajaran, 5) kebiasaan belajar, 6) kurangnya kemampuan berbahasa pembelajaran.
2. Faktor akibat dari lingkungan sekolah, hambatan kemajuan belajar bukan berasal dari siswa itu sendiri, tetapi juga dari sekolah atau lembaga pendidikan.
3. Faktor dari lingkungan tempat tinggal, diketahui beberapa banyak waktu belajar peserta didik dihabiskan di rumah. Sebab aspek aktivitas keluarga juga menjangkit pertumbuhan akademik, terlebih bisa dikatakan sebagai faktor dominan dalam keberhasilan pendidikan anak.
4. Faktor yang berasal dari masyarakat, masyarakat biasanya tidak mencegah anak tersebut untuk belajar, tetapi justru memerlukan anak yang terdidik untuk memajukan lingkungan masyarakat.

Terdapat berbagai dampak yang akan terjadi jika peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran matematika. Dampaknya boleh diamati atas korban yang menanggung kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika tersebut, bukan hanya berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak tapi juga pada psikis atau mental seorang anak tersebut. Bahkan dalam hal ini juga dapat membuat seorang anak tersebut menjadi pemalu dan tidak percaya diri. Adapun deskripsi temuan khusus terpaut dengan bentuk kesulitan belajar matematika, dampak kesulitan belajar matematika pada perkembangan belajar anak dan alternatif pencegahan kasus kesulitan belajar matematika kelas VIII dan IX di SMP Swasta Cerdas Murni.

a. Kesamaan Jawaban Tingkat (Sering) dalam memahami pembelajaran matematika

Dapat dilihat dari pengamatan dan perhitungan kami bahwa terdapat beberapa peserta didik yang sering memahami pembelajaran matematika. Yang dimana mereka sering mencatat materi yang disampaikan oleh guru, mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak merasa bosan dan antusias ketika belajar matematika serta disiplin dan tepat waktu pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

b. Kesamaan Jawaban Tingkat (Kadang-Kadang) dalam kesulitan memahami pembelajaran matematika

Dapat dilihat dari pengamatan dan perhitungan kami bahwa masih terdapat peserta didik yang belum sepenuhnya memahami pembelajaran matematika. Berdasarkan kuesioner yang kami buat untuk peserta didik kesimpulannya ada beberapa anak yang keluar masuk kelas ketika pembelajaran matematika berlangsung, sesekali menyontek dengan temannya, terkadang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh pendidik, terdapat beberapa peserta didik yang merasa jenuh pada saat pembelajaran matematika sehingga menimbulkan keinginan untuk pulang lebih awal dan soal yang diajukan oleh guru untuk peserta didik terkadang tidak sebanding sama penjelasan yang diutarakan oleh pendidik.

Pembahasan

Kesulitan belajar matematika adalah suatu kondisi di mana, setelah berinteraksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan bentuk, susunan, logika besaran, dll. Kesulitan dengan perubahan dan konsep terkait sangat besar, terbagi dalam tiga domain, Aljabar, Analisis, dan Geometri.

Pada penelitian yang dilakukan di SMPS Cerdas Murni, dapat digambarkan beberapa kasus kesulitan belajar matematika yang kerap kali dialami oleh peserta didik terhadap pembelajaran matematika seperti ada beberapa peserta didik yang keluar masuk kelas ketika pembelajaran matematika dilaksanakan, sering menyontek dengan teman, terkadang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang dikasih oleh pendidik, terdapat beberapa peserta didik yang merasa jenuh pada saat pembelajaran matematika sehingga menimbulkan keinginan untuk pulang lebih awal dan soal yang diajukan oleh pendidik untuk peserta didik terkadang tidak sama dengan penjelasan yang diutarakan oleh pendidik. Maka dari itu, berlandaskan data yang didapatkan membuktikan bahwa sebagian peserta didik di SMPS Cerdas Murni sering merasakan kesulitan pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

Faktor yang membuat mereka merasa kesulitan untuk memahami materi pada pelajaran matematika adalah kondisi kesehatan mereka yang kurang baik dan dalam hal ini pastinya akan membuat konsentrasi mereka akan terganggu dan mengakibatkan mereka menjadi sulit dalam memahami pelajaran matematika. Dan dampak dari kesulitan belajar ini pastinya akan membuat siswa menjadi sulit untuk berkembang dan pastinya akan membuat siswa menjadi kurang aktif untuk berkomunikasi khususnya pada pelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang kami lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika di kelas VIII dan IX SMP Swasta Murni Cerdas disimpulkan bahwa terdapat kesulitan dalam menghitung dan menyelesaikan soal. Faktor penyebab siswa sulit dalam memahami pembelajaran adalah faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal) siswa. Faktor dari dalam (internal) berupa faktor intelektual siswa yaitu, kurangnya pemahaman materi, kurangnya keterampilan yang diperlukan, faktor internal yang tersembunyi, keengganan terhadap pembelajaran matematika, sikap negatif yang mempengaruhi siswa hingga tidak memperhatikan guru ketika menerangkan materi, serta sikap pasif siswa selama pelajaran berlangsung, faktor fisiologis. yang terjadi ketika peserta didik sudah merasakan jenuh dan bosan di kelas saat pelajaran matematika berlangsung. Faktor dari luar (eksternal) adalah cara ajar yang digunakan, tidak berubah, yaitu dengan metode ceramah dan cara pengajaran sangat disiplin sehingga membuat siswa bosan. Guru harus berusaha mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran dengan cara menguji ulang, mengoreksi dan menawarkan pembelajaran tambahan. Selain itu, berdasarkan angket yang telah kami berikan kepada peserta didik mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menyukai matematika.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCE

- Afandi, Mohammad, Djunaini, Putri, Khoiri, Nashiroh. (2020). "Pengaruh Penggunaan Smartphono Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang", *Jurnal Pendidikan. Semarang*.
- Dasopang, A. P. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 03, 337.
- Ety Fajriani. (2020). Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIS Islamiyah Margasari 01 Sidareja Cilacap. *Skripsi*. Puwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Fajriyani, Ety. (2020). "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIS Islamitah Margasari 01 Sidareja Cilacap", Skripsi IAIN Purwokerto. Purwokerto.
- Miranda, Agnes, Eninta, Melfina, Lis, Asmara, Maria, Soviani, Sri Hertati. (2020). "Analisis Pemahaman Konsep Pemusatan Data Pada Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Medan", Mini Riset. Medan.
- Pane, Aprida, Muhammad, Darwis, Dasopang. (2017). "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Padang Sidempuan.